

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Imarah Masjid Raya Kenagarian Koto Tangah Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) kegiatan imarah di Masjid Raya Koto Tangah dilakukan melalui musyawarah pengurus yang membahas tujuan kegiatan, penyusunan program, strategi pelaksanaan, kebutuhan sumber daya, penentuan jadwal, pembagian tugas, dan antisipasi hambatan. Secara umum, perencanaan sudah berjalan dengan baik karena dilakukan secara bersama-sama dan menyesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan jamaah, namun masih perlu ditingkatkan dalam hal dokumentasi agar lebih terstruktur dan mudah dijadikan acuan ke depan.
2. Pengorganisasai ( *Organizing*) Kegiatan imarah dilakukan dengan membentuk struktur kepengurusan yang jelas, membagi tugas sesuai bidang, menempatkan pengurus sesuai kemampuan, serta membentuk tim kerja untuk kegiatan tertentu. Selain itu, koordinasi antar pengurus juga sudah berjalan cukup baik. Secara keseluruhan, pengorganisasian sudah cukup efektif, meskipun masih terdapat keterbatasan pada jumlah dan keaktifan pengurus di beberapa bidang.
3. Penggerakan (*actuating*) kegiatan imarah dilakukan melalui motivasi kepada pengurus dan jamaah, komunikasi yang baik, keteladanan

pengurus, pemberian arahan, serta upaya meningkatkan partisipasi jamaah. Penggerakan ini sudah cukup baik dalam mendorong keterlibatan jamaah, namun partisipasi jamaah dalam beberapa kegiatan masih belum stabil sehingga perlu penguatan strategi agar lebih konsisten.

4. Pengawasan (controlling) kegiatan imarah dilakukan secara langsung di lapangan, melalui pemantauan saat kegiatan berlangsung, evaluasi setelah kegiatan, pengawasan kinerja pengurus, serta tindak lanjut dari hasil evaluasi. Pengawasan sudah berjalan cukup baik dan berkelanjutan, namun masih perlu peningkatan dalam sistem pencatatan dan dokumentasi hasil evaluasi agar lebih rapi dan mudah digunakan untuk perbaikan kegiatan berikutnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka melalui skripsi ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai acuan untuk perubahan di masa mendatang, diantaranya:

### **1. Saran untuk Pengurus Masjid**

Pengurus masjid disarankan untuk lebih meningkatkan sistem perencanaan kegiatan dengan cara membuat rencana kerja yang lebih tertulis dan terstruktur, sehingga setiap program memiliki arah yang jelas dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, pengurus juga perlu memperkuat sistem dokumentasi kegiatan agar setiap

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat terdokumentasi dengan baik dan mudah dijadikan bahan evaluasi di masa mendatang.

## 2. Saran dalam Pengorganisasian

Pengurus masjid disarankan untuk memperkuat struktur organisasi dengan melakukan regenerasi pengurus serta menambah keterlibatan anggota yang lebih aktif, khususnya pada bidang-bidang yang masih kurang tenaga. Selain itu, pembagian tugas sebaiknya terus diperjelas agar tidak terjadi rangkap tugas yang berlebihan, sehingga setiap pengurus dapat fokus pada tanggung jawab masing-masing.

## 3. Saran dalam Penggerakan Jamaah

Dalam aspek penggerakan, pengurus masjid disarankan untuk meningkatkan strategi dalam mengajak dan memotivasi jamaah agar partisipasi dalam kegiatan masjid lebih stabil dan meningkat. Penggunaan media komunikasi seperti grup WhatsApp, media sosial, serta pengumuman yang lebih kreatif dapat lebih dimaksimalkan. Selain itu, variasi kegiatan juga perlu ditingkatkan agar lebih menarik bagi berbagai kelompok usia, terutama generasi muda.

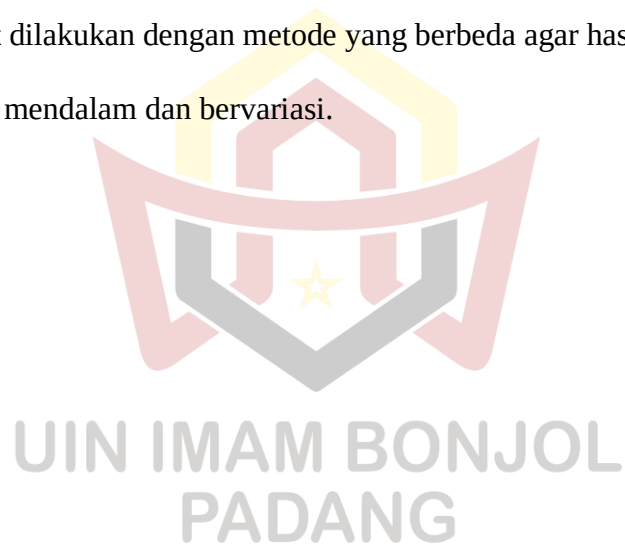
## 4. Saran dalam Pengawasan

Pengurus masjid disarankan untuk memperkuat sistem pengawasan dengan membuat catatan atau laporan tertulis dari setiap kegiatan dan hasil evaluasi. Hal ini penting agar setiap kekurangan dan temuan dalam kegiatan dapat terdokumentasi dengan baik dan dijadikan

dasar perbaikan yang lebih sistematis. Selain itu, evaluasi sebaiknya dilakukan secara lebih rutin dan terjadwal agar pengawasan berjalan lebih optimal.

5. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan fokus yang lebih luas, misalnya pada efektivitas program imarah, peran remaja masjid, atau pengaruh manajemen masjid terhadap peningkatan partisipasi jamaah. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan metode yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih mendalam dan bervariasi.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Al-Faruq, A. (2010). *Manajemen Masjid: Strategi Efektif dalam Mengelola Masjid*. Jakarta: Pustaka Muslim.
- E.Ayub, M. (1996). *Manajemen Masjid*. Gema Insani Press.
- George R. Terry, L. W. R. (2000). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara.
- <https://books.google.co.id/books?id=6UmEAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Ismail, M., & Castrawijaya. (2010). *Manajemen Masjid dan Pemberdayaan Jamaah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, M.S.P. (2017). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Imaduddin, M. (2022). *Manajemen Masjid*. Widina Bhakti Persada.
- Jusmawati dkk, (2006) *Manajemen dan Aplikasinya*, (Jakarta: The Minangkabau Foundation)
- Kementerian Agama RI. (2014). *Standar Pembinaan Manajemen Masjid*. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006)
- Muzayyanah. (2020). *Pedoman Pengelolaan Masjid Bersih, Suci, dan Sehat*. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Nasution, Nurseri Hasnah, dkk. (2020). *Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi*

- Covid 19*. Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah Vol. 3 No. 1, hlm. 84-104
- Nora Usrina ,(2021) “*Manajemen Ri’ayah Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh*”, Skripsi: (Aceh: UIN Ar-Raniry)
- Nurhayati. (2018). *Implementasi Manajemen Riayah dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah*. Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah Vol. 3 No. 2, hlm. 17-34
- Republik Indonesia.(2014). *Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Masjid*. Jakarta: Kementerian Agama
- Skripsi Nurhayati tahun (2019), “*Implementasi Manajemen Riayah Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah (Studi Deskriptif Di Masjid Besar Cipaganti No. 85 Pasteur, Sukajadi, Kota Bandung)*”
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Yani, Ahmad dan Achmad Satori Ismail. (2000). *Menuju Masjid Ideal*. Jakarta: LP2SI Haramaen
- Yani, Ahmad. (2020). *Petunjuk Teknis Manajemen Masjid*. Jakarta: Khairu Ummah